

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin berkurangnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional, khususnya Tari Thengul sebagai salah satu budaya lokal khas Bojonegoro. Padahal, Tari Thengul memiliki nilai budaya yang penting dan perlu dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan. Salah satu upaya pelestarian dilakukan melalui komunitas pelestari Tari Thengul di SMA Negeri 1 Gondang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi serta tantangan komunitas dalam mempertahankan eksistensi Tari Thengul. Penelitian ini menggunakan teori glokalisasi untuk menjelaskan bagaimana budaya lokal dapat dipertahankan dengan mengadaptasi unsur modern tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pelatih tari, penari aktif, serta orang tua penari. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas pelestari Tari Thengul di SMA Negeri 1 Gondang melakukan berbagai strategi pelestarian, antara lain melalui latihan rutin, pementasan dalam berbagai kegiatan, pelaksanaan ekstrakurikuler, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua turut membantu keberlangsungan kegiatan pelestarian. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti menurunnya minat sebagian siswa serta keterbatasan waktu latihan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunitas pelestari Tari Thengul memiliki peran penting dalam menjaga eksistensi budaya lokal melalui berbagai strategi yang dilakukan secara berkelanjutan. Upaya pelestarian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda menjadi faktor utama dalam mempertahankan keberlangsungan Tari Thengul di tengah perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pelestarian budaya, Komunitas, Tari Thengul, Generasi muda, Glokalisasi

ABSTRACT

This research was delayed by the decreasing interest of younger generations in traditional arts, especially Thengul Dance as one of the local cultures typical of Bojonegoro. In fact, the Thengul dance has important cultural value and needs to be preserved from extinction. One of the preservation efforts was done through the Thengul Dance preservation community at Gondang State High School No. 1. Therefore, this research aims to know the strategies as well as the challenges of the community in maintaining the existence of Thengul Dance. This research uses the theory of glocalisation to explain how local cultures can be preserved by adapting modern elements without losing their traditional values.

The study used a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are performed through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of dance coaches, active dancers, and parents of dancers. Data analysis is conducted through the stages of data reduction, data presentation, and inference. The validity of the data is tested using source triangulation. The results of the study showed that the Thengul Dance preservation community at Gondang State High School 1 implemented various preservation strategies, including through regular practice, staging in various activities, extracurricular activities, and the use of social media as a means of promotion. In addition, the support of schools and parents has helped to sustain the conservation efforts. There are some challenges, such as the decreased interest of some students and limited practice time.

Based on the results of the research, it can be concluded that the Thengul Dance preservation community has an important role in maintaining the existence of local culture through various strategies that are carried out on an ongoing basis. The preservation efforts show that the involvement of the younger generation is a major factor in maintaining the survival of Thengul Dance in the midst of the development of the times.

Keywords: *Preservation of culture, community, Thengul Dance, Young generation, Glocalization*